

PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR PADA GRAHA BIMA INN DI ARJOSARI MALANG**Meyla Nur Vita Sari¹⁾**¹⁾Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang¹⁾melanur43@hotmail.com

Abstrak. Latar belakang dari penelitian ini adalah berkembangnya dunia industri jasa terutama jasa penginapan atau perhotelan yang saat ini semakin pesat menjadi salah satu persaingan dalam penjualan kamar. Dalam penentuan harga pokok kamar, banyak industry yang masih belum mengetahui tentang perhitungan harga pokok kamar dengan menggunakan *Activity Based Costing System* dan masih menggunakan system tradisional. Sehingga penentuan harga kamar tidak sepenuhnya terhitung semua. Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk menjelaskan perbedaan antara perhitungan harga pokok kamar secara tradisional dan *Activity Based Costing System*. Dalam akhir penelitian terjadi selisih harga dikarenakan pada metode *Activity Based Costing System*, biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*. Sehingga dalam metode *Activity Based Costing System* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

Kata kunci : *Activity Based Costing System*, Harga Pokok Kamar Hotel

Abstract. The background of this research is the development of the service industry, especially lodging or hospitality services, which are currently increasingly becoming one of the competitions in room sales. In determining the cost of a room, many industries still do not know about calculating the cost of a room using the *Activity Based Costing System* and still using the traditional system. So that the determination of the price of the room is not completely calculated. Therefore, the researcher aims to explain the difference between the traditional room cost calculation and the *Activity Based Costing System*. At the end of the study there was a price difference because in the *Activity Based Costing System* method, the overhead costs for each product were charged to many cost drivers. So that the *Activity Based Costing System* method is able to allocate activity costs to each room appropriately based on the consumption of each activity.

Keywords: *Activity Based Costing System*, Base of Hotel Room Rate

PENDAHULUAN

Tidak banyak orang yang memahami bahwa harga pokok produk dan jasa merupakan refleksi kemampuan suatu organisasi dalam memproduksi barang dan jasa. Semakin tinggi kemampuan mengelola biaya (*cost*), maka akan semakin baik produk dan jasa yang ditawarkan

pada pelanggan baik dari sisi harga maupun kualitas. Pengambilan keputusan yang dilakukan manajemen, mengenai penelusuran informasi biaya akan mempengaruhi pada penetapan harga dan penambahan atau penghilangan suatu produk atau jasa. Kemampuan untuk menelusuri biaya tersebut merupakan dasar menghitung biaya dari suatu jasa seperti halnya dalam menghitung biaya barang dari hasil manufaktur. Informasi biaya merupakan output dari sistem akuntansi biaya yang berhubungan dengan akumulasi biaya, nilai persediaan, dan harga pokok produk. Salah satu perhitungan dalam menghasilkan biaya produk atau jasa yang tepat yaitu dengan menentukan harga pokok produk¹.

Activity Based Costing System timbul sebagai akibat kebutuhan manajemen akan informasi biaya per unit sehingga pengelolaan aktivitas dapat dilakukan. *Activity Based Costing System* merupakan sistem akuntansi biaya yang berbasis aktivitas. Awalnya *Activity Based Costing System* berorientasi pada penentuan harga per unit yang akurat dalam perusahaan manufaktur. Pada tahap perkembangan selanjutnya, *Activity Based Costing System* tidak lagi difokuskan dalam perhitungan biaya per unit secara akurat, namun dimanfaatkan untuk menghasilkan informasi tentang aktivitas untuk pengurangan biaya melalui pemberdayaan tenaga kerja dalam pengelolaan terhadap aktivitas dan menjadi penyebab timbulnya biaya²

Dalam sistem akuntansi tradisional, pembebanan biaya produksi dilakukan atas biaya langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan produk. Secara tradisional, pembebanan biaya atas biaya tidak langsung dilakukan dengan menggunakan dasar pembebanan secara menyeluruh atau per departemen. Hal ini akan menimbulkan banyak masalah karena produk yang dihasilkan tidak dapat mencerminkan biaya yang sebenarnya diserap untuk menghasilkan produk tersebut. Sebagai akibatnya akan muncul produk under costing dan produk over costing.

Inilah yang mendasari dikembangkannya metode *Activity Based Costing System*. Metode *Activity Based Costing System* adalah suatu metode perhitungan yang sederhana untuk menentukan harga pokok produk/jasa dengan dasar bahwa aktivitaslah yang menyebabkan

¹ Akbar, M. (2011). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing System dalam Penentuan Harga Pokok kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makasar. 26.

² Mulyadi. *Sistem Akauntansi*. (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 10

biaya itu timbul, bukan dari produk dan produklah yang mengkonsumsi aktivitas³. Dalam *Activity Based Costing System* biaya-biaya tidak dapat langsung dapat ditentukan melalui aktivitas yang dilaluinya dan biaya untuk masing-masing aktivitas tersebut kemudian dibebankan produk atas dasar konsumsi yang masing-masing produk pada aktivitas.

Konsep sistem *Activity Based Costing System* merupakan alternatif solusi yang ditempuh oleh perusahaan untuk mendapatkan informasi akuntansi yang relevan dalam keragaman kondisi dan sistem *Activity Based Costing System* ini menurut harapan, dapat diterapkan pada Graha Bima Inn tentunya disesuaikan dengan situasi dan kondisi manajemen perusahaan. Sehingga manajemen harus mampu mengelola sumber daya dengan melakukan perancangan kembali sistem akuntansi manajemen yang mampu mencerminkan sumber daya dalam aktivitas produk/jasa.

METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang berdasarkan keputusan pada penilaian obyektif yang didasarkan pada model matematika yang dibuat⁴.

Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini antara lain :

1. Menghitung harga pokok sewa kamar pada Graha Bima Inn.
2. Melakukan perhitungan harga pokok tarif kamar hotel menggunakan metode Activity-Based Costing System, perhitungan harga pokok produknya terdiri dari biaya overhead yang dialokasikan dengan menggunakan dua *cost driver* yakni lama hari tamu menginap dan jumlah tamu yang menginap, dilakukan dengan cara berikut :
 - a. Mengidentifikasi biaya dan aktivitas yang terjadi.
 - b. Untuk mengidentifikasi biaya pada berbagai aktivitas, pihak hotel perlu mengelompokkan seluruh aktivitas menurut cara bagaimana aktivitas tersebut mengkonsumsi sumber daya.
 - c. Membebankan biaya sumber daya pada aktivitas.

³ Christine, L. (2008). Aktivitas Hotel dan System Activity Based Costing. *Skripsi*, 10.

⁴ Akbar, M. (2011). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Sytem dalam Penentuan Harga Pokok kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makasar. 26.

- d. Metode *Activity-Based Costing System* menggunakan pemicu biaya untuk membebankan biaya sumber daya dan aktivitas, karena aktivitas memicu timbulnya biaya dari sumber daya yang digunakan dalam operasional perusahaan.
 - e. Membebankan biaya aktivitas pada produk atau jasa.
 - f. Pembebanan biaya aktivitas pada produk atau jasa dilakukan melalui dua langkah, yaitu menghitung tarif tiap kelompok aktivitas dan pembebanan biaya pada produk atau jasa.
 - g. Menentukan tarif per unit *cost driver*.
 - h. Membebangkan biaya ke produk atau jasa dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas.
3. Melakukan perbandingan yang didapat antara harga pokok sewa kamar menurut Graha Bima Inn dengan perhitungan harga pokok sewa kamar menggunakan *Activity Based Costing System* System.
 4. Menarik kesimpulan dari perbandingan perhitungan yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hotel Graha Bima Inn

Hotel Graha Bima Inn memiliki 7 (tujuh) Jenis kamar diantaranya :

1. Bima Hall yang berjumlah 21 kamar dengan luas sebesar 27,5 m²
2. Bima Graha , yang berjumlah 8 kamar dengan luas sebesar 42 m²
3. Guest House, yang berjumlah 16 kamar dengan luas sebesar 27,5 m²
4. Ken Umang, yang berjumlah 29 kamar dengan luas sebesar 27,5 m²
5. Ken Dedes, yang berjumlah 30 kamar dengan luas sebesar 27,5 m²
6. Ken Arok , yang berjumlah 16 kamar dengan luas sebesar 27,5 m²
7. Pavilliuun , yang berjumlah 3 kamar dengan luas sebesar 40 m²

Untuk harga kamar sudah termasuk pajak dan pelayanan (*Tax & Service*) yang dikenakan pihak hotel kepada pelanggan sebesar 21%. Untuk penambahan Extra Bed dikenakan biaya tambahan Rp. 50.000,-.

Tabel 1
Room Rate Graha Bima Inn tahun 2019

Jenis Kamar	Room Rate (Rp.)
Bima Hall	350.000
Bima Graha	550.000
Guest House	350.000
Ken Umang	350.000
Ken Dedes	300.000
Ken Arok	350.000
Pavilliun	450.000

Sumber data Graha Bima Inn 2019

Untuk jumlah kamar tersedia untuk dijual dan jumlah hari tamu menginap disetiap jenis kamar selama tahun 2019 pada Graha Bima Inn dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2
Jumlah Kamar Tersedia Untuk Dijual

Jenis Kamar	Jumlah Kamar (1)	Jumlah Kamar Setahun (1) x 365 hari
Bima Hall / BH	21	7665
Bima Graha / BG	8	2920
Guest House / GH	16	5840
Ken Umang / KU	29	10585
Ken Dedes / KD	30	10950
Ken Arok / KA	16	5840
Pavilliun / PAV	3	1095
Jumlah	123	44895

Sumber data Graha Bima Inn 2019

Untuk jumlah hari hunian kamar Graha Bima Inn selama tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Pendapatan Penjualan Jasa Kamar Graha Bima Inn Tahun 2019

Jenis Kamar	Jumlah Kamar Terjual (1)	Harga Jual Kamar (Rp.) (2)	Pendapatan Jasa Kamar (Rp.) (1) x (2)
Bima Hall	6720	350.000	2.352.000.000
Bima Graha	2781	550.000	1.529.550.000
Guest House	2195	350.000	768.250.000
Ken Umang	9841	350.000	3.444.350.000
Ken Dedes	7183	300.000	2.154.900.000
Ken Arok	1968	350.000	688.800.000
Pavilliun	985	450.000	433.250.000

Jumlah	31673	2.700.000	11.381.100.000
---------------	--------------	------------------	-----------------------

Sumber data Graha Bima Inn 2019

Tabel 4

Persentase Pendapatan Penjualan Jasa Kamar Graha Bima Inn Tahun 2019

Jenis Kamar	Pendapatan Jasa Kamar (Rp.) (1)	Total Pendapatan Jasa Kamar (Rp.) (2)	Persentase Pendapatan ((1):(2)) x 100%
Bima Hall	2.352.000.000	11.381.100.000	20,67 %
Bima Graha	1.529.550.000		13,44 %
Guest House	768.250.000		6,75 %
Ken Umang	3.444.350.000		30,26 %
Ken Dedes	2.154.900.000		18,93 %
Ken Arok	688.800.000		6,05 %
Pavilliun	433.250.000		3,81 %
Jumlah	11.381.100.000	11.381.100.000	100 %

Sumber data Graha Bima Inn 2019

Tabel 5

Daftar Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung (dalam Rp.) Tahun 2019

Jenis Biaya	Biaya Langsung	Biaya Tidak Langsung	Total
Gaji karyawan	703.800.000	702.627.693	1.406.427.693
Makan Karyawan	142.871.000	145.069.016	287.940.016
Uniform	56.870.000	57.744.922	114.614.922
Laundry Linen	13.503.500	20.761.758	34.265.258
Cleaning Supplies	51.369.820	47.433.171	98.802.991
Guest supplies	55.968.378	27.952.138	83.920.516
Room Aminities	116.757.850	-	116.757.850
Printing & Stationary	18.250.000	27.950.000	46.200.000
Internet	-	5.600.000	5.600.000
Telephone & Fax	3.800.000	22.000.000	25.800.000
Newspaper & Magazine	-	4.800.000	4.800.000
Decoration	-	4.503.450	4.503.450
Transportation	-	26.000.000	26.000.000
Bahan Makanan & Minuman	-	821.700.349	821.700.349
Kitchen	-	15.390.171	15.390.171
Advertising & Promotion	-	71.650.000	71.650.000
Electricity	-	632.720.989	632.720.989
Water	-	39.280.760	39.280.760

Bahan Bakar Generator Listrik	-	33.928.000	33.928.000
Penyusutan Gedung	-	196.750.000	196.750.000
Penyusutan Perlengkapan Hotel	-	99.870.000	99.870.000
Bulbs and Lamp	-	6.792.690	6.792.690
Pemeliharaan Kendaraan	-	15.000.000	15.000.000
Pemeliharaan AC	-	5.800.000	5.800.000
Perbaikan dan Pemeliharaan	-	21.870.000	21.870.000
Total Pengeluaran	1.163.190.548	3.053.195.107	4.216.385.655

A. Perhitungan secara Konvensional

Tabel 6

Harga Pokok Produk/Jasa Graha Bima Inn Tahun 2019

Elemen Biaya	Bima Hall	Bima Graha	Guest House	Ken Umang	Ken Dedes	Ken Arok	Paviliun
Biaya Langsung							
20,67% x 1.163.190.548	240.431.486						
13,44% x 1.163.190.548		156.332.810					
6,75% x 1.163.190.548			78.515.362				
30,26% x 1.163.190.548				351.981.460			
18,93% x 1.163.190.548					220.191.971		
6,05% x 1.163.190.548						70.373.028	
3,81% x 1.163.190.548							44.317.560
Biaya Tak Langsung							
20,67% x 3.053.195.107	631.095.429						
13,44% x 3.053.195.107		410.349.422					
6,75% x 3.053.195.107			206.090.670				
30,26% x 3.053.195.107				923.896.839			
18,93% x 3.053.195.107					577.969.834		
6,05% x 3.053.195.107						184.718.304	
3,81% x 3.053.195.107							116.326.734
HPP	871.526.915	566.682.232	284.606.032	1.275.878.299	798.161.804	255.091.332	160.644.293
Jumlah Kamar Terjual	6720	2781	2195	9841	7183	1968	985
Harga Pokok Kamar	129.692	203.769	129.661	129.649	111.118	129.620	163.091

B. Perhitungan secara *ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM* System

Tabel 7
Perincian Biaya Langsung Yang Dialokasikan ke Tiap Jenis Kamar Graha Bima Inn
Tahun 2019

Biaya Langsung Room Dept.	Percentase Alokasi Kamar						
	Bima Hall (17,07 %)	Bima Graha (6,50 %)	Guest House (13,01 %)	Ken Umang (23,58 %)	Ken Dedes (24,39 %)	Ken Arok (13,01 %)	Pavilliun (2,44 %)
Gaji Karyawan	120.138.660	45.747.000	91.564.040	165.956.040	171.656.820	91.564.380	17.172.720
Makan Karyawan	24.388.080	9.286.615	18.857.517	33.688.982	34.846.237	18.587.517	3.486.052
<i>Uniform</i>	9.707.709	3.696.550	7.398.787	13.409.946	13.870.593	7.398.787	1.387.628
Total Biaya Langsung	154.234.449	58.730.165	117.550.684	213.054.968	220.373.650	117.550.684	22.046.400

Tabel 8
Cost Pool Dan Cost driver

<i>Cost Pool</i>	<i>Cost driver</i>
<i>Unit level Activity :</i>	
<i>Pool I</i>	
Aktivitas penginapan	Jumlah kamar terjual
Aktivitas laundry	Jumlah kamar terjual
Aktivitas listrik	Jumlah kamar terjual
Aktivitas air	Jumlah kamar terjual
<i>Pool II</i>	
Aktivitas Konsumsi	Jumlah tamu menginap
<i>Facility Level Activity</i>	
<i>Pool III</i>	
Aktivitas pemasaran	Jumlah kamar tersedia
<i>Pool IV</i>	
Aktivitas pemeliharaan	Jumlah luas lantai
Aktivitas penyusutan	Jumlah luas lantai
<i>Pool V</i>	
Aktivitas penggajian karyawan	Jumlah jam kerja

Tabel 9
Tarif Cost Pool

<i>Cost Pool</i>	<i>Total Cost Pool (Rp.) (1)</i>	<i>Cost Drive (2)</i>	<i>Tarif Cost Pool (Rp.) (1) : (2)</i>
<i>Cost Pool I</i>	661.157.397	31.673	20.874
<i>Cost Pool II</i>	1.578.450.000	63.138	25.000

<i>Cost Pool III</i>	42.990.000	44.895	958
<i>Cost pool IV</i>	207.649.614	3.536	58.724
<i>Cost Pool V</i>	543.264.978	162.240	3.349

Tabel 10
Harga Pokok Kamar Bima Hall

No.	<i>Cost Pool</i>	Tarif <i>Cost Pool</i>	<i>Cost driver</i>	Total (Rp.)
1.	<i>Cost Pool I</i>	20.874	6.720	140.273.280,00
2.	<i>Cost Pool II</i>	25.000	13.490	337.250.000,00
3.	<i>Cost Pool III</i>	958	7.665	7.343.070,00
4.	<i>Cost pool IV</i>	58.724	578	33.942.472,00
5.	<i>Cost Pool V</i>	3.349	27.456	91.950.144,00
Total Biaya Tidak Langsung				610.758.966,00
Total Biaya Langsung				153.601.970,00
Total Biaya Untuk Kamar Bima Hall				764.360.936,00
Jumlah Kamar Terjual				6720
Harga Pokok Kamar Standard				113.744,19

Tabel 11
Harga Pokok Kamar Bima Graha

No.	<i>Cost Pool</i>	Tarif <i>Cost Pool</i>	<i>Cost driver</i>	Total (Rp.)
1.	<i>Cost Pool I</i>	20.874	2.781	58.050.594,00
2.	<i>Cost Pool II</i>	25.000	5.590	139.750.000,00
3.	<i>Cost Pool III</i>	958	2.920	2.797.360,00
4.	<i>Cost pool IV</i>	58.724	336	19.731.264,00
5.	<i>Cost Pool V</i>	3.349	9.984	33.436.416,00
Total Biaya Tidak Langsung				253.765.634,00
Total Biaya Langsung				153.601.970,00
Total Biaya Untuk Kamar Bima Graha				407.367.604,00
Jumlah Kamar Terjual				6720
Harga Pokok Kamar Standard				60.620,18

Tabel 12
Harga Pokok Guest House

No.	<i>Cost Pool</i>	Tarif <i>Cost Pool</i>	<i>Cost driver</i>	Total (Rp.)
1.	<i>Cost Pool I</i>	20.874	2.195	45.818.430,00
2.	<i>Cost Pool II</i>	25.000	4.523	113.075.000,00
3.	<i>Cost Pool III</i>	958	5.840	5.594.720,00
4.	<i>Cost pool IV</i>	58.724	440	25.838.560,00
5.	<i>Cost Pool V</i>	3.349	19.968	66.872.832,00

Total Biaya Tidak Langsung	257.199.542,00
Total Biaya Langsung	153.601.970,00
Total Biaya Untuk Kamar Guest House	410.801.512,00
Jumlah Kamar Terjual	6720
Harga Pokok Kamar Standard	61.131,18

Tabel 13
Harga Pokok Ken Umang

No.	Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost driver	Total (Rp.)
1.	<i>Cost Pool I</i>	20.874	9.841	205.421.034,00
2.	<i>Cost Pool II</i>	25.000	19.895	497.375.000,00
3.	<i>Cost Pool III</i>	958	10.585	10.140.430,00
4.	<i>Cost pool IV</i>	58.724	798	46.861.752,00
5.	<i>Cost Pool V</i>	3.349	39.936	133.745.664,00
Total Biaya Tidak Langsung				893.543.880,00
Total Biaya Langsung				153.601.970,00
Total Biaya Untuk Kamar Ken Umang				1.047.145.850,00
Jumlah Kamar Terjual				6720
Harga Pokok Kamar Standard				155.825,28

Tabel 14
Harga Pokok Kamar Ken Dedes

No.	Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost driver	Total (Rp.)
1.	<i>Cost Pool I</i>	20.874	7.183	149.937.942,00
2.	<i>Cost Pool II</i>	25.000	14.652	366.300.000,00
3.	<i>Cost Pool III</i>	958	10.950	10.490.100,00
4.	<i>Cost pool IV</i>	58.724	825	48.447.300,00
5.	<i>Cost Pool V</i>	3.349	39.936	133.745.664,00
Total Biaya Tidak Langsung				708.921.006,00
Total Biaya Langsung				153.601.970,00
Total Biaya Untuk Kamar Ken Dedes				862.522.976,00
Jumlah Kamar Terjual				6720
Harga Pokok Kamar Standard				128.351,63

Tabel 15
Harga Pokok Kamar Ken Arok

No.	Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost driver	Total (Rp.)
1.	Cost Pool I	20.874	1.968	41.080.032,00
2.	Cost Pool II	25.000	3.982	99.550.000,00
3.	Cost Pool III	958	5.840	5.594.720,00
4.	Cost pool IV	58.724	440	25.838.560,00
5.	Cost Pool V	3.349	19.968	66.872.832,00
Total Biaya Tidak Langsung				238.936.144,00
Total Biaya Langsung				153.601.970,00
Total Biaya Untuk Kamar Ken Arok				392.538.114,00
Jumlah Kamar Terjual				6720
Harga Pokok Kamar Standard				58.413,41

Tabel 16
Harga Pokok Kamar Pavilliun

No.	Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost driver	Total (Rp.)
1.	Cost Pool I	20.874	985	20.560.890,00
2.	Cost Pool II	25.000	1.004	25.100.000,00
3.	Cost Pool III	958	1.095	1.049.010,00
4.	Cost pool IV	58.724	120	7.046.880,00
5.	Cost Pool V	3.349	4.992	16.718.208,00
Total Biaya Tidak Langsung				70.474.988,00
Total Biaya Langsung				153.601.970,00
Total Biaya Untuk Kamar Pavilliun				224.076.958,00
Jumlah Kamar Terjual				6720
Harga Pokok Kamar Standard				33.344,79

C. Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produk/Jasa antara Sistem Konvensional dengan *Activity Based Costing System*

Dari hasil perhitungan harga pokok yang digunakan oleh Graha Bima Inn terlihat adanya perbedaan hasil perhitungan harga pokok konvensional dan hasil perhitungan harga pokok *Activity Based Costing System*. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 17
Perbandingan Harga Pokok Kamar
Sistem Konvensional Dan Sistem *Activity Based Costing System*

Jenis Kamar	Harga Pokok Kamar Sistem Tradisional (Rp.)	Harga Pokok Kamar Sistem <i>Activity Based Costing System</i> (Rp.)	Selisih (Rp.)
Bima Hall	129.692	113.744	15.948
Bima Graha	203.769	146.482	57.287
Guest House	129.661	187.153	(57.492)
Ken Umang	129.649	106.406	23.243
Ken Dedes	111.118	120.078	(8.960)
Ken Arok	129.620	199.460	(69.840)
Pavilliun	163.091	227.489	(64.398)

Dari perhitungan diatas, dapat diketahui perbedaan atau selisih dari setiap jenis kamar di Graha Bima Inn. Dari hasil yang diperoleh dapat dibandingkan selisih harga pokok kamar yang telah ditentukan manajemen Graha Bima Inn dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan *Activity Based Costing System*. Untuk metode *activity based costing system* pada kamar Bima Hall,Bima Graha dan Ken Umang memberikan hasil perhitungan yang lebih kecil daripada harga pokok kamar yang telah ditentukan oleh pihak manajemen Graha Bima Inn. Yaitu dengan selisih harga untuk kamar Bima Hall sebesar Rp. 15.948, kamar Bima Graha Rp. 57.287 dan Ken Umang sebesar Rp. 23.243.

Terjadinya selisih harga dikarenakan pada metode *Activity Based Costing System*, biaya overhead pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*. Sehingga dalam metode *Activity Based Costing System* mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas. Sehingga metode *Activity Based Costing System* lebih baik digunakan dalam keputusan membuat harga pokok kamar.

PENUTUP**Kesimpulan dan saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis dapat ditarik kesimpulan Bahwa penggunaan metode *Activity Based Costing System* dalam perhitungan harga pokok kamar menghasilkan harga pokok kamar yang akurat, karena biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada produk atas dasar aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi oleh produk dan juga menggunakan dasar lebih dari satu *cost driver* atau unsur – unsur biaya yang terlibat dalam perhitungan harga pokok produk/ jasa perusahaan

Dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System System* perusahaan dapat mengendalikan biaya lebih baik karena metode *Activity Based Costing System System* merupakan sistem analisis biaya berbasis aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, baik yang bersifat strategik maupun operasional

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. (2011). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing System dalam Penentuan Harga Pokok kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makasar. 26.
- Christine, L. (2008). Aktivitas Hotel dan System Activity Based Costing. *Skripsi*, 10.
- Mulyadi. (2001). *Sistem Akauntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Purwaji, A. W. (2016). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.